

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi akuntan publik memiliki peran strategis dalam menjamin kredibilitas dan keandalan informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas. Melalui proses audit, akuntan publik memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan, sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan bagi berbagai pihak, seperti investor, kreditor, dan pemerintah. Oleh karena itu, keberadaan akuntan publik sangat penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam dunia bisnis.

Namun demikian, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik masih relatif rendah. Banyak mahasiswa lebih memilih karier di sektor lain seperti perbankan, perusahaan swasta, maupun instansi pemerintah yang dianggap memberikan stabilitas kerja dan tingkat kenyamanan yang lebih baik. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan tenaga profesional di bidang audit dengan minat lulusan akuntansi.

Fenomena penelitian ini diperkuat oleh data yang menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia masih relatif terbatas. Berdasarkan data dari Institut Akuntan Publik Indonesia, jumlah akuntan publik berkisar antara 1.400–1.500 orang dalam beberapa tahun terakhir dan mencapai sekitar 1.598 orang pada tahun 2024. Data tersebut dilaporkan oleh SINDOnews (2024). Jumlah ini dinilai belum sebanding dengan kebutuhan dunia usaha di Indonesia yang terus meningkat, sehingga mengindikasikan adanya kesenjangan antara permintaan jasa audit dan ketersediaan akuntan publik.

Selain itu, jumlah perusahaan di Indonesia yang membutuhkan jasa audit jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah akuntan publik yang tersedia. Dari sekitar 700.000 perusahaan yang terdaftar sebagai wajib pajak badan, hanya sekitar 30.000 perusahaan yang menggunakan jasa audit eksternal. Kondisi ini semakin mempertegas adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan pasar dan ketersediaan tenaga profesional di bidang akuntansi publik.

Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah menerapkan Theory of Planned Behavior (TPB) untuk menjelaskan niat karier mahasiswa akuntansi (misalnya, studi di Malaysia dan Amerika), penelitian di Indonesia masih terbatas dan cenderung mengabaikan konteks era digital yang memengaruhi persepsi profesi akuntan publik, seperti otomatisasi audit dan tuntutan kompetensi teknologi. Selain itu, belum ada studi komprehensif yang secara khusus menguji pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian terhadap niat berkarier sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Indonesia, terutama dengan data empiris terkini pasca-pandemi. Kesenjangan ini menjadi dasar penelitian ini untuk mengisi kekosongan tersebut.

Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa permasalahan utama tidak hanya terletak pada keterbatasan jumlah akuntan publik, tetapi juga pada rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk memasuki profesi tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

Pemilihan karier merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi Persepsian dan sikap individu terhadap suatu profesi, sedangkan faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan sosial, seperti keluarga, teman sebaya, dan lingkungan akademik.

Untuk menjelaskan perilaku tersebut, penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991). TPB menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan Kontrol Perilaku (*perceived behavioral control*).

Sikap terhadap profesi akuntan publik mencerminkan sejauh mana mahasiswa memiliki pandangan positif atau negatif terhadap profesi tersebut. Norma subjektif berkaitan dengan tekanan sosial yang dirasakan individu dari pihak-pihak yang dianggap penting. Sementara itu, Kontrol Perilaku menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan profesi tersebut.

Ketiga faktor tersebut diyakini berperan dalam membentuk niat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian terhadap niat berkarier mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karier mahasiswa serta menjadi dasar bagi perguruan tinggi dan organisasi profesi dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian terhadap niat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di era digital. Pemilihan model ini bertujuan untuk memberikan pendekatan yang lebih terstruktur dan komprehensif dalam menjelaskan perilaku pemilihan karier mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap niat berkarier sebagai akuntan publik?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap niat berkarier sebagai akuntan publik?
3. Apakah kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat berkarier sebagai akuntan publik?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap niat berkarier sebagai akuntan publik.
2. Untuk menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap niat berkarier sebagai akuntan publik.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kontrol Perilaku terhadap niat berkarier sebagai akuntan publik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penerapan *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan niat berkarier mahasiswa akuntansi, khususnya dalam konteks pemilihan profesi akuntan publik.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum dan pembinaan karier mahasiswa akuntansi.
2. Bagi Institut Akuntan Publik Indonesia, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi peningkatan minat generasi muda terhadap profesi akuntan publik.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan dalam memilih karier.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari:

Variabel independen:

- a. Sikap (*attitude toward behavior*)
- b. Norma subjektif (*subjective norm*)
- c. Kontrol Perilaku Persepsian (Persepsian (*perceived behavioral control*))

Variabel dependen:

Niat berkarier (*behavioral intention*)

1.5 Pembatasan Masalah

1. Responden penelitian adalah mahasiswa akuntansi tingkat akhir yang belum bekerja penuh waktu.
2. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin.
3. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik.
4. Hasil penelitian hanya berlaku pada konteks mahasiswa akuntansi di wilayah penelitian, sehingga generalisasi harus dilakukan dengan hati-hati.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas teori yang relevan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan penelitian dan saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian.